

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penempatan ornamen atau *gorga boraspati* pada rumah adat Batak Toba dan Batak Simalungun berbeda, pada rumah adat Batak Toba ornamen atau *gorga boraspati* penempatannya di bagian luar rumah atau bagian dinding luar rumah sedangkan pada rumah adat Batak Simalungun penempatan ornamen atau *gorga Pinar boraspati* terletak dibagian dalam rumah yaitu di belakang pintu dan dibagian luar rumah .
2. Ornamen atau *gorga Pinar boraspati* Batak Simalungun memiliki dua jenis bentuk pada rumah adat Batak Simalungun yaitu:
 - a. *Gorga Pinar Boraspati* geometris
 - b. *Gorga Pinar Boraspati* hidup
3. Fungsi ornamen atau *gorga boraspati* pada rumah adat Batak Toba sebagai penjaga rumah sehingga penempatannya diletakkan di bagian depan rumah atau di bagian dinding luar rumah yang bertujuan agar melindungi dan memberi tanda jika ada yang ingin berniat jahat terhadap keluarga yang menempati rumah tersebut.

4. Fungsi ornamen atau *gorga boraspati* pada rumah adat Batak Simalungun yaitu:

- a. *Gorga Pinar boraspati* geometris yang penempatannya dibagian dinding luar rumah adat Batak Simalungun berfungsi sebagai penjaga rumah untuk bagian luar atau disekeliling rumah adat.
- b. *Gorga Pinar boraspati* hidup yang penempatannya dibagian dalam rumah yaitu di belakang pintu yang berfungsi sebagai penjaga rumah bagian dalam rumah dan menjaga keluarga yang tinggal didalam rumah adat tersebut.

5. Ornamen atau *gorga boraspati* adalah perwujudan dewa, yaitu dewa kesuburan dan tentang kesuburan tanah adalah berkat kuasa dia. Masyarakat Batak percaya semua aktivitas yang berurusan dengan tanah seperti mengolah tanah pertanian, membuka perkampungan baru, mendirikan rumah, dan lain-lainnya, harus memberikan sesajian terlebih dahulu kepada dewa kesuburan atau *boraspati* agar diberkati dan berkenan ia memberikan perlindungan.

6. Makna ornamen atau *gorga Pinar boraspati* yang terdapat pada rumah adat Batak Simalungun sebagai simbol kesuburan, kerukunan dan keharmonisan .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada masyarakat agar tetap menjaga budaya dan adat agar tidak punah seiring perubahan zaman.
2. Disarankan kepada Pemerintahan Daerah Kabupaten Tobasa dan Kabupaten Daerah Simalungun untuk lebih memperhatikan hasil kebudayaan daerah setempat agar tidak hilang akibat dari budaya asing yang masuk dan berkembang saat ini dan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan budaya dan adat peninggalan dari leluhur. Terkhususnya rumah adat agar tetap dirawat dan dijaga sebagai aset budaya .
3. Disarankan kepada masyarakat, wisatawan untuk mengambil makna positif dan mampu menjaga dan menghargai budaya dan adat di tiap suku.
4. Disarankan kepada Masyarakat desa lumban na bolon agar tetap melestarikan *gorga* dan tetap menjadikan *gorga* sebagai hiasan rumah terkhususnya *gorga Boraspati* agar tetap dilestarikan.
5. Disarankan kepada generasi muda Batak Toba dan Batak Simalungun untuk tetap memelihara, menjaga serta mengembangkan hasil budaya daerah setempat.